

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Konsep Covid-19

##### 2.1.1 Pengertian Covid-19

*Corona Virus Disease 19* (COVID-19) merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) (WHO, 2020). Coronavirus dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan juga pada manusia (Burhan, dkk, 2020). Coronavirus untuk pertama kalinya muncul di Wuhan, Tiongkok, Cina pada akhir bulan Desember 2019 (CDC, 2020). Covid-19 juga tergolong dalam kelompok virus *severe acute respiratory syndrome* (SARS) dan virus penyebab *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS). Terdapat empat genera dari virus ini diantaranya alpha-coronavirus, beta-coronavirus, delta-coronavirus dan gamma-coronavirus (Erlina Burhan *et al*, 2020).

##### 2.1.2 Gejala Covid-19

Tanda dan gejala yang sering ditemukan pada pasien Covid-19 adalah gangguan pernapasan akut, seperti demam, batuk dan sesak nafas. Namun, pada kasus yang berat dapat menyebabkan pneumonia, syndrome pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Sebagian besar tanda dan gejala klinis yang dilaporkan adalah demam, dan beberapa kasus lainnya mengalami kesulitan bernafas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru.

Penderita yang paling memerlukan ICU adalah penderita yang berusia lebih tua dan memiliki comorbid, dibandingkan dengan tidak memerlukan ICU. Infeksi ini memiliki Case Fatality Rate (CFR) sebesar 2.3%. Nilai CFR dapat meningkat apabila penderita memiliki comorbid seperti penyakit jantung, diabetes mellitus, penyakit paru kronis, hipertensi dan kanker.

### **2.1.3 Masa Inkubasi**

Covid-19, SARS, dan MERS berdasarkan masa inkubasinya :

- a. Masa inkubasi penyakit MERS adalah 2-4 hari (rata-rata 5 hari)
- b. Masa inkubasi penyakit SARS adalah 1-14 hari (rata-rata 4-5 hari)
- c. Masa inkubasi Covid-19 adalah 1-14 hari, dengan rata-rata 5 hari.

### **2.1.4 Faktor resiko Covid-19**

Beberapa yang menjadi faktor resiko dari Covid-19 diantaranya kelompok usia yang lebih tua (diatas 60 tahun), perokok, peminum, orang yang mempunyai penyakit bawaan seperti hipertensi, penyakit jantung koroner, penyakit paru obstruksi kronik, tumor ganas, dan penyakit ginjal kronis (Yin *et al* 2020). Faktor resiko lainnya dari Covid-19 yaitu diabetes serta kelelahan atau myalgia (Abdur Rahma; Nusrat J S,2020).

Distribusi jenis kelamin yang lebih banyak pada laki-laki diduga terkait dengan prevelensi perokok aktif yang lebih tinggi. Pada perokok, hipertensi dan DM, diduga ada peningkatan ekspresi reseptor *Angiotensin Converting Enzyme* (ACE) (Cai,2020).

### 2.1.5 Pencegahan Covid-19

Orang-orang yang paling beresiko terinfeksi adalah mereka yang berhubungan dekat dengan pasien atau yang merawat pasien. Tindakan pencegahan dan mitigasi merupakan kunci penerapan di pelayanan kesehatan dan masyarakat. Langkah-langkah pencegahan yang paling efektif di masyarakat meliputi (Kemenkes RI,2020) :

- a. Melakukan kebersihan tangan dengan menggunakan hand sanitizer jika tangan tidak terlihat kotor atau cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor.
- b. Menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut.
- c. Terapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam atau tisu lalu buang ke tempat sampah.
- d. Pakailah masker medis jika memiliki gejala pernapasan dan melakukan kebersihan tangan setelah membuang masker.
- e. Menjaga jarak (minimal 1 meter) dari orang banyak.
- f. Isolasi mandiri
- g. Kebersihan Lingkungan
- h. Vaksinasi

Vaksinasi adalah suatu metode yang penting dan tepat untuk mencegah penyakit juga menjaga daya tahan tubuh. Berikut beberapa jenis-jenis vaksin Covid-19 serta kelebihan dan kekurangannya :

a. Sinovac Sinopharm

Adalah bentuk inaktif dari patogen yang menjadi target. Virus dideteksi oleh sel imun, tetapi tidak bisa membuat seseorang menjadi sakit. Kelebihannya adalah menginduksi respon imun yang kuat. Kekurangannya adalah membutuhkan virus dalam jumlah banyak.

b. Astra Zeneca

Virus dimodifikasi secara genetik agar mengandung antigen dari target patogen. Saat asam nukleat dimasukkan dalam sel manusia maka akan menciptakan salinan protein virus yang merangsang respon perlindungan dari sistem kekebalan tubuh. Kelebihannya adalah pengembangan yang cepat. Kekurangannya adalah paparan virus sebelumnya dapat mengurangi imunogenisitas.

c. Moderna Pfizer

Vaksin RNA/DNA meliputi protein patogen target yang memicu respons imun. Saat asam nukleat dimasukkan ke dalam sel manusia, RNA/DNA akan diubah menjadi antigen. Kelebihannya adalah kuatnya imunitas seluler, cepatnya pengembangan. Kekurangannya adalah respon antibodi yang masih rendah.

d. Novavax

Vaksin ini menggunakan fragmen patogen target yang penting untuk kekebalan. Kelebihannya adalah memiliki lebih sedikit efek

samping dari pada virus utuh. Kekurangannya memiliki imunogenik yang buruk.

### **2.1.6 Pemeriksaan Penunjang**

- a. Foto Thoraks untuk melihat gambaran pneumonia
- b. CT Scan Toraks (Gambaran opositas ground/glass).
- c. RT-PCR (swab tenggorok, sputum, aspirat saluran napas bawah).
- d. Darah lengkap perifer ( leukopneia/ normal/ limfopenia)
- e. Kimia Darah (Fungsi hepar, fungsi ginjal, prokalsitonin, asam laktat.)

## **2.2 Konsep Pengalaman**

### **2.2.1 Pengertian**

Pengalaman dapat diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami, dijalani maupun dirasakan, baik sudah lama maupun yang baru saja terjadi (Saparwati.2012). Pengalaman dapat diartikan juga sebagai memori episodik, yaitu memori yang menerima dan menyimpan peristiwa yang terjadi atau dialami individu pada waktu dan tempat tertentu yang berfungsi sebagai referensi otobiografi (Saparwati.2012).

Pengalaman merupakan peristiwa yang tertangkap oleh panca indra dan tersimpan dalam memori. Pengalaman yang terjadi dapat diberikan kepada siapa saja untuk digunakan dan menjadi pedoman serta pembelajaran manusia (Notoatmojo.2012).

### **2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Pengalaman**

Setiap orang mempunyai pengalaman yang berbeda walaupun melihat suatu objek yang sama, hal ini dapat dipengaruhi oleh :

1. Tingkat pengetahuan dan pendidikan seseorang
2. Pelaku atau faktor pada pihak yang mempunyai pengalaman
3. Faktor objek atau target yang dipersepsikan dan faktor situasi dimana pengalaman itu dilakukan
4. Umur
5. Tingkat pendidikan
6. Latar belakang sosial ekonomi dan budaya
7. Lingkungan Fisik
8. Kepribadian
9. Pengalaman hidup setiap individu (Notoatmojo.2012)

Pengalaman setiap orang terhadap suatu objek dapat berbeda-beda karena pengalaman memiliki sifat subjektif, yang dipengaruhi oleh isi memorinya.

### **2.2.3 Perawatan Pasien Covid-19 di Rumah**

Perawatan di rumah memang bisa di jalani namun wajib menerapkan protokol kesehatan yang tepat. Keluarga diharapkan dapat merawat anggota keluarga yang positif dan tidak mengucilkan ataupun menolak tapi lebih banyak menguatkan agar pasien Covid-19 dapat melewati sakit dengan mudah, memberikan ruangan tersendiri agar dapat melakukan isolasi mandiri serta menyiapkan berbagai fasilitas dan kebutuhan agar mampu menghadapi proses penyembuhan dengan baik (Budi anna keliat,2018). Yang harus diperhatikan jika merawat pasien Covid-19 sebagai berikut (Zhou,2020) :

- a. Karantina pasien dari anggota keluarga yang lain dan jaga jarak setidaknya 1 meter.
- b. Gunakan masker saat merawat pasien. Busng masker tersebut setelah penggunaan.
- c. Cuci tangan dengan benar menggunakan sabun setelah kontak dengan pasien.
- d. Ruangang untuk pasien harus berventilasi baik.

#### **2.2.4 Peran keluarga dalam merawat pasien Covid-19**

Keluarga mempunyai peran dan berfungsi untuk melakukan praktek asuhan keperawatan, yaitu mencegah terjadinya gangguan kesehatan dan merawat anggota keluarga yang sakit. Peran keluarga dalam merawat orang yang terinfeksi di rumah, bukan pada fasilitas medis atau khusus lainnya, meningkatkan resiko penularan virus pada orang lain di rumah. Keluarga harus memastikan jika merawat pasien Covid-19 di rumah dapat di awasi dengan baik. Selama perawatan di rumah anggota keluarga yang merawat pasien Covid-19 harus menjalin komunikasi antara perawat atau petugas kesehatan untuk melaporkan gejala atau keluhan pasien selama perawatan, sehingga petugas kesehatan dapat memantau berdasarkan komunikasi dengan anggota keluarga yang merawat (WHO,UNICEF.2020).

Peran keluarga dalam merawat pasien Covid-19 (*Kansas Departement Of Helth And Environment,2020*) :

- a. Anggota keluarga harus memahami dan dapat membantu pasien Covid-19 mengikuti petunjuk penyedia layanan kesehatan untuk dilakukan perawatan.
- b. Anggota keluarga harus memantau secara berkala keadaan pasien Covid-19. Jika terjadi gejala yang memburuk, maka segera hubungi layanan kesehatan.
- c. Mencegah penyebaran Covid-19 anggota keluarga harus menyiapkan satu ruangan untuk dijadikan tempat isolasi mandiri dengan memperhatikan ventilasi kamar, menggunakan kamar mandi terpisah dan alat makan yang terpisah, selalu menggunakan masker dan cuci tangan.
- d. Anggota keluarga memberika pengobatan kepada pasien Covid-19 sesuai dengan gejala yang dialami.

## **2.3 Konsep keluarga**

### **2.3.1 Pengertian Keluarga**

Merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan anggota keluarga lainnya yang berkumpul dan tinggal dalam suatu rumah tangga. Jika salah satu atau beberapa anggota keluarga mempunyai masalah kesehatan akan mempengaruhi anggota keluarga yang lain dan keluarga yang ada disekitarnya.



### 2.3.2 Tipe Keluarga

#### 1. Keluarga Tradisional

Keluarga inti ( *Tradisional Nuclear* ) keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak, tinggal dalam satu rumah, dimana ayah adalah pencari nafkah dan ibu sebagai ibu rumah tangga. Varian keluarga inti adalah sebagai berikut :

a. Keluarga pasangan suami istri bekerja

Adalah keluarga dimana pasangan suami istri keduanya bekerja diluar rumah. Pengambilan keputusan dan pembagian fungsi keluarga ditetapkan secara bersama-sama oleh kedua orang tua

b. Keluarga tanpa anak

Adalah keluarga dimana suami istrisudah berumur, tetapi tidak mempunyai anak. Kebanyakan dri keluarga ini mengadopsi anak.

c. *Commuter family*

Yaitu keluarga yang dengan pasangannya terpisah tempat tinggal antara suami istri atas persetujuan atau sukarela karena suatu tugas dan keduanya bertemu dalam suatu rumah.

d. *Reconstituted Nuclear*

Yaitu pembentukan kembali perkawinan suami/istri menjadi sebuah keluarga dan tinggal dalam satu rumah dengan anaknya.

e. *Ekstended Family*

Adalah satu bentuk keluarga dimana pasangan suami istri sama-sama melakukan pengaturan dan belanja rumah tangga dengan orang tua, sanak saudara,atau kerabat dekat lainnya.

*f. Single Parent*

Adalah bentuk keluarga dengan satu orang yang menjadi kepala rumah tangga antara ayah atau ibu. Dapat terjadi karena perceraian atau ditinggal nanti.

2. Keluarga Nontradisional

Dalam keluarga nontradisional sering kali melakukan nilai aktualisasi diri, persamaan jenis kelamin dalam berhubungan interpersonal dan kemandirian.

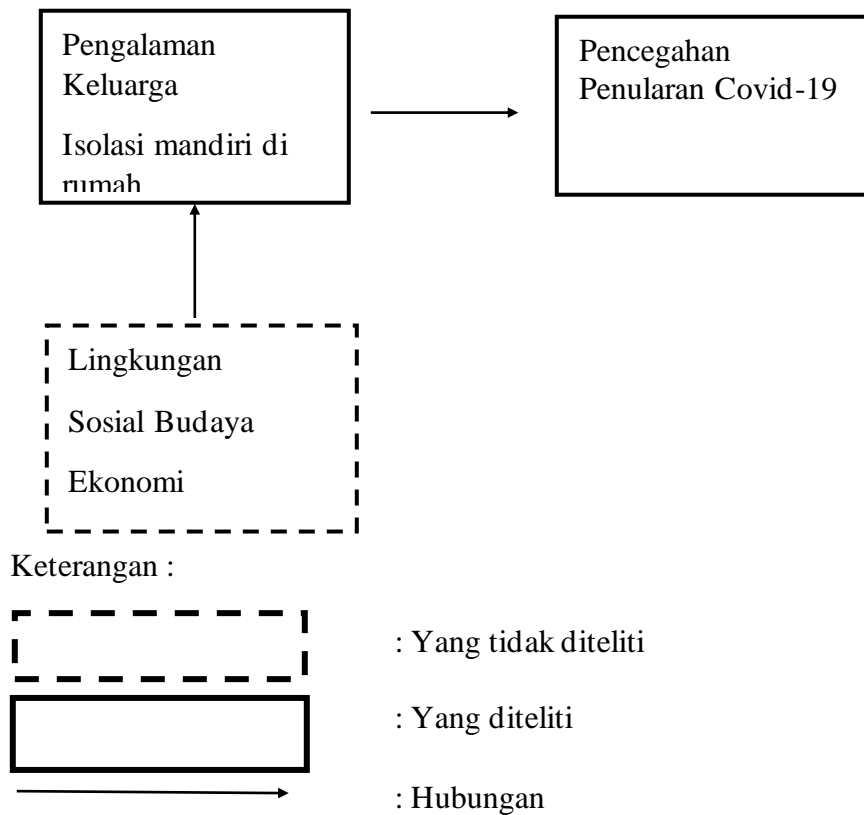
Bentuk-bentuk keluarga ini meliputi :

- a. *Communal Family* adalah Sebuah keluarga yang didalamnya terdapat dua atau lebih pasangan yang monogami tanpa hubungan keluarga dengan bersama-sama dan anak-anaknya dalam penyediaan fasilitas.
- b. *Ummaried Parent and Child* adalah Sebuah keluarga yang terdapat ibu dan anak. Tanpa perkawinan dan mengadopsi anak
- c. *Cohibing Couple* adalah Sebuah keluarga yang terdiri dari dua orang atau satu pasangan yang tinggal bersama tanpa perkawinan

3. Institusional

Sebuah keluarga yang tinggal dalam satu panti, terdiri dari anak-anak atau orang dewasa. Sehingga mereka mempunyai ikatan yang dianggap mereka sebagai saudara atau kerabat ( Andarmoyo,2012).

## 2.4 Kerangka Konsep



## 2.5 Definisi Operasional

Tabel 2.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Pengalaman anggota Keluarga dalam merawat pasien Covid-19 selama masa isolasi mandiri	Segala sesuatu tentang pengalaman anggota keluarga dalam merawat pasien Covid-19 selama masa isolasi mandiri	Keluarga dapat menjelaskan tentang pengalaman dalam merawat pasien Covid-19 selama masa isolasi mandiri.	Panduan wawancara
Isolasi mandiri	Segala sesuatu yang diketahui oleh keluarga tentang isolasi mandiri	Keluarga dapat menjelaskan tentang isolasi mandiri	Panduan wawancara